



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR 173/PUU-XXII/2024**

**PERIHAL**

**PENGUJIAN MATERIIL UNDANG-UNDANG NOMOR 10  
TAHUN 2016 TENTANG PERUBAHAN KEDUA ATAS UNDANG-  
UNDANG NOMOR 1 TAHUN 2015 TENTANG PENETAPAN  
PERATURAN PEMERINTAH PENGGANTI UNDANG-UNDANG  
NOMOR 1 TAHUN 2014 TENTANG PEMILIHAN GUBERNUR,  
BUPATI, DAN WALIKOTA MENJADI UNDANG-UNDANG  
TERHADAP UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945**

**ACARA  
PERBAIKAN PERMOHONAN  
(II)**

**J A K A R T A**

**JUMAT, 27 DESEMBER 2024**



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR 173/PUU-XXII/2024**

**PERIHAL**

Pengujian Materiil Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Walikota Menjadi Undang-Undang terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

**PEMOHON**

Binti Lailatul Masruroh

**ACARA**

Perbaikan Permohonan (II)

**Jumat, 27 Desember 2024, Pukul 09.28 – 09.40 WIB  
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,  
Jln. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

**SUSUNAN PERSIDANGAN**

**MAJELIS HAKIM KONSTITUSI**

- |                           |           |
|---------------------------|-----------|
| 1) Saldi Isra             | (Ketua)   |
| 2) M. Guntur Hamzah       | (Anggota) |
| 3) Daniel Yusmic P. Foekh | (Anggota) |

**PANITERA PENGGANTI**

Aqmarina Rasika

**Pihak yang Hadir:****A. Pemohon:**

Binti Lailatul Masruroh

\*Tanda baca dalam risalah:

[sic!]: tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.

... : tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).

(...): tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.

**SIDANG DIBUKA PUKUL 09.28 WIB****1. KETUA: SALDI ISRA [00:00]**

Saudara Masruroh, kita mulai, ya. Bisa dengar suara?

**2. PEMOHON: BINTI LAILATUL MASRUROH [00:09]**

Bisa, Yang Mulia.

**3. KETUA: SALDI ISRA [00:10]**

Oke, terima kasih.

Sidang untuk Perkara 173/PUU-XXII/2024 dibuka, persidangan dinyatakan terbuka untuk umum.

**KETUK PALU 3X**

Assalamualaikum wr. wb. Selamat pagi, salam sejahtera untuk kita semua. Silakan memperkenalkan diri.

**4. PEMOHON: BINTI LAILATUL MASRUROH [00:34]**

Baik, Yang Mulia, izin memperkenalkan diri. Nama Binti Lailatul Masruroh sebagai Prinsipal, yang dalam hal ini sebagai mahasiswa.

**5. KETUA: SALDI ISRA [00:44]**

Oke.

**6. PEMOHON: BINTI LAILATUL MASRUROH [00:45]**

Sekian, terima kasih.

**7. KETUA: SALDI ISRA [00:46]**

Terima kasih. Saudara sudah menyerahkan Perbaikan Permohonan, ya, itu pada Rabu sudah kami terima, dan agenda persidangan kita hari ini adalah Sidang Pendahuluan dengan agenda Mendengarkan Perbaikan Permohonan yang dilakukan oleh Pemohon. Silakan, sampaikan apa-apa saja yang diperbaiki. Yang diperbaikinya saja, ya, jangan di ... semuanya! Apa saja yang diperbaiki? Nanti terakhir bacakan Petitum. Silakan.

**8. PEMOHON: BINTI LAILATUL MASRUROH [01:24]**

Baik, Yang Mulia, izin membacakan. Bahwasannya di perihal perbaikan ada kedudukan legal standing Pemohon.

**9. KETUA: SALDI ISRA [01:31]**

Di halaman berapa?

**10. PEMOHON: BINTI LAILATUL MASRUROH [01:32]**

Dalam hal ini sebagai (...)

**11. KETUA: SALDI ISRA [01:33]**

Halaman berapa?

**12. PEMOHON: BINTI LAILATUL MASRUROH [01:35]**

Halaman 6, Yang Mulia.

**13. KETUA: SALDI ISRA [01:37]**

Halaman 6, oke. Silakan, oke.

**14. PEMOHON: BINTI LAILATUL MASRUROH [01:46]**

Izin, Yang Mulia (...)

**15. KETUA: SALDI ISRA [01:47]**

Apa lagi yang diperbaiki?

**16. PEMOHON: BINTI LAILATUL MASRUROH [01:49]**

Untuk mahasiswa sebagai agent of change dan juga didukung bahwasannya ada Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 69/PUU-XXII/2024 bahwasannya menyatakan, Pasal 69 huruf i UU Pilkada diubah, sehingga memungkinkan kampanye di perguruan tinggi selama telah mendapatkan izin dari penanggung jawab, dan tanpa atribut kampanye. Pemilu sebelumnya, Undang-Undang Pilkada melarang kampanye di tempat pendidikan, termasuk perguruan tinggi.

Bahwasannya dalam hal ini sebagaimana hubungan dengan kedudukan Pemohon, adanya pelaksanaan KPU goes to campus di dalam pilkada pada tanggal 5 November 2024, dalam rangka

meningkatkan partisipasi pemilih pemula dan memberikan edukasi tentang pentingnya pemilihan kepala daerah. Maka dalam hal ini (...)

**17. KETUA: SALDI ISRA [02:40]**

Oke, cukup, cukup. Jangan dibacakan semua. Apa lagi?

**18. PEMOHON: BINTI LAILATUL MASRUROH [02:44]**

Bahwasannya (...)

**19. KETUA: SALDI ISRA [02:46]**

Yang diperbaiki saja. Apa lagi yang diperbaiki?

**20. PEMOHON: BINTI LAILATUL MASRUROH [02:50]**

Sebagaimana menurut pendapat para ahli, yang pertama, yaitu Ramlan Subekti. Perilaku pemilih adalah (...)

**21. KETUA: SALDI ISRA [02:59]**

Oke, enggak usah dibacakan. Halo? Didengar saya, ya.

**22. PEMOHON: BINTI LAILATUL MASRUROH [03:03]**

Ya.

**23. KETUA: SALDI ISRA [03:04]**

Ditunjukkan saja mana yang diperbaiki.

**24. PEMOHON: BINTI LAILATUL MASRUROH [03:06]**

Ya. Terus kemudian kerugian secara potensial pada halaman 13.

**25. KETUA: SALDI ISRA [03:12]**

Oke. Apa kerugian potensialnya?

**26. PEMOHON: BINTI LAILATUL MASRUROH [03:18]**

Bahwa tidak terdapat kepastian hukum, kepentingan kader incumbent, ataupun incumbent yang menjadi paslon dirinya dengan adanya mekanisme. Padahal ini hak konstitusional Pemohon Pasal 28H

ayat (2) Undang-Undang NRI 1945 akan terulang dicerai dikemudian hari dengan alasan kepentingan bersama.

**27. KETUA: SALDI ISRA [03:40]**

Oke, cukup.

**28. PEMOHON: BINTI LAILATUL MASRUROH [03:40]**

Dalam hal ini, kedudukan Pemohon (...)

**29. KETUA: SALDI ISRA [03:43]**

Cukup. Apa lagi? Di Alasan-Alasan Pemohonan ada enggak yang diperbaiki?

**30. PEMOHON: BINTI LAILATUL MASRUROH [03:47]**

Ada, Yang Mulia.

**31. KETUA: SALDI ISRA [03:49]**

Apa itu?

**32. PEMOHON: BINTI LAILATUL MASRUROH [03:51]**

Mengenai pengujian terhadap Undang-Undang Pilkada. Sudah dua kali diujikan, pada halaman 16.

**33. KETUA: SALDI ISRA [03:59]**

Oke.

**34. PEMOHON: BINTI LAILATUL MASRUROH [04:00]**

Kemudian, ruang lingkup pasal pada halaman 17.

**35. KETUA: SALDI ISRA [04:08]**

Oke.

**36. PEMOHON: BINTI LAILATUL MASRUROH [04:08]**

Kemudian, keterkaitan causal verband mengenai kualitas pilkada dan keterbukaan informasi pada halaman 18.

**37. KETUA: SALDI ISRA [04:19]**

Oke.

**38. PEMOHON: BINTI LAILATUL MASRUROH [04:19]**

Dan juga untuk Pasal 8 ... 58 Undang-Undang MK, undang-undang yang diuji oleh Mahkamah Konstitusi tetap berlaku sebelum ada putusan yang menyatakan bahwa undang-undang tersebut bertentangan dengan Undang-Undang Dasar, pada halaman 18.

**39. KETUA: SALDI ISRA [04:35]**

Oke.

**40. PEMOHON: BINTI LAILATUL MASRUROH [04:36]**

Terus kemudian, untuk pendukung tentang sejarah rezim pemilihan kepala daerah pada halaman 19 hingga halaman 21.

**41. KETUA: SALDI ISRA [04:47]**

Oke.

**42. PEMOHON: BINTI LAILATUL MASRUROH [04:50]**

Kemudian, adanya studi komparasi dengan model pendanaan di negara lain, pada halaman 28.

**43. KETUA: SALDI ISRA [04:59]**

Oke.

**44. PEMOHON: BINTI LAILATUL MASRUROH [05:01]**

Kemudian, adanya disertasi yang mendukung fakta sejarah pilkada mengenai APBN dan pendanaan pada halaman 30 serta halaman 31.

**45. KETUA: SALDI ISRA [05:16]**

Oke. Apa lagi?

**46. PEMOHON: BINTI LAILATUL MASRUROH [05:18]**

Kemudian, pembetulan Petitem, Yang Mulia.

**47. KETUA: SALDI ISRA [05:22]**

Oke. Silakan.

**48. PEMOHON: BINTI LAILATUL MASRUROH [05:25]**

Bahwa mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.

Menyatakan Pasal 166 ayat (1) Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2016 tentang Penetapan Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Wali Kota bertentangan dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan tidak memiliki kekuatan hukum mengikat selama tidak dimaknai 'dengan pendanaan kegiatan pemilihan dibebankan pada anggaran pendapatan dan belanja negara dan dapat didukung oleh APBD dengan ketentuan para aturan menteri'.

Kemudian yang ketiga, menyatakan frasa pada Pasal 166 ayat (3) Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2016 bahwasanya tidak memiliki kekuatan hukum mengikat selama tidak dimaknai sebagai frasa *ketentuan lebih lanjut mengenai pendanaan kegiatan pemilihan yang bersumber dari anggaran pendapatan belanja negara diatur dengan peraturan perundang-undangan*.

Dan yang terakhir, memerintahkan putusan Mahkamah Konstitusi ini dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Sekian, Yang Mulia.

**49. KETUA: SALDI ISRA [06:27]**

Terima kasih. Ada yang mau disampaikan, Yang Mulia Pak Daniel? Prof. Guntur? Cukup.

Ini satu saja, ya. Di mana sih di alasan-alasan itu Anda mencantumkan Pasal 166 itu pertentangannya dengan Undang-Undang Dasar 1945? Ada, enggak? Di ... di Posita ... bukan Posita, di Petitem. Mengapa pasal ini bertentangan dengan Undang-Undang Dasar 1945? Di mana dicantumkan itu?

**50. PEMOHON: BINTI LAILATUL MASRUROH [06:58]**

Ya, Yang Mulia.

**51. KETUA: SALDI ISRA [07:00]**

Di?

**52. PEMOHON: BINTI LAILATUL MASRUROH [07:04]**

Di halaman ... pada halaman 15.

**53. KETUA: SALDI ISRA [07:20]**

15, sebentar kita lihat, ya. Halaman ... halaman 15 itu kan belum alasan, ya? Halaman 15 itu baru Legal Standing. Ini alasan pertentangan pasalnya, di mana dicantumkan di sini? Bahwa pasal yang Anda uji itu, Pasal 163[sic!] itu bertentangan dengan Undang-Undang Dasar, Pasal 166 itu? Sudah ada, belum?

**54. PEMOHON: BINTI LAILATUL MASRUROH [07:47]**

Sebentar, Yang Mulia, saya balikan dulu.

**55. KETUA: SALDI ISRA [07:52]**

Ya. Karena pertentangannya itu kan penting untuk menilai ada atau tidaknya dia bertentangan dengan Undang-Undang Dasar. Tidak ada, ya?

**56. PEMOHON: BINTI LAILATUL MASRUROH [08:32]**

Halaman 29, Yang Mulia.

**57. KETUA: SALDI ISRA [08:35]**

Halaman 29, di mana itu?

**58. PEMOHON: BINTI LAILATUL MASRUROH [08:40]**

Di nomor 16 (...)

**59. KETUA: SALDI ISRA [08:42]**

16 itu kan hak konstitusional.

**60. PEMOHON: BINTI LAILATUL MASRUROH [08:45]**

Dan 15.

**61. KETUA: SALDI ISRA [08:46]**

Ya. Di mana dikatakan pertentangan Pasal 166 itu dengan Undang-Undang Dasar di situ?

**62. PEMOHON: BINTI LAILATUL MASRUROH [08:55]**

Hanya saya sebutkan pada pasal Undang-Undang Dasarnya saja, Yang Mulia.

**63. KETUA: SALDI ISRA [09:00]**

Tapi tidak ada pertentangannya, ya?

**64. PEMOHON: BINTI LAILATUL MASRUROH [09:03]**

Belum saya sebutkan dalam pasal tersebut.

**65. KETUA: SALDI ISRA [09:04]**

Oke. Terima kasih. Pemohon, sebelum sidang kita akhiri, Anda memasukkan apa, ya ... memasukkan Bukti P-1 sampai Bukti P-15, betul?

**66. PEMOHON: BINTI LAILATUL MASRUROH [09:19]**

Betul, Yang Mulia.

**67. KETUA: SALDI ISRA [09:21]**

Itu bukti sudah dileges atau belum?

**68. PEMOHON: BINTI LAILATUL MASRUROH [09:24]**

Sudah, Yang Mulia. Sudah saya kirimkan per tanggal 9 Desember dan sudah diterima di mail room, tapi belum ada konfirmasi dari Pihak MK.

**69. KETUA: SALDI ISRA [09:32]**

Itu, ya. Betul? Ndak ... Anda sudah kasih materai atau belum?

**70. PEMOHON: BINTI LAILATUL MASRUROH [09:46]**

Sudah, Yang Mulia. Per tanggal 9 Desember sudah saya kirim ... sudah diterima.

**71. KETUA: SALDI ISRA [09:52]**

Per tanggal 9 Desember. Ini kami memang terima, tapi tidak ada apanya ... materainya. Leges, tahu enggak leges? Yang dikasih stempel yang ada materainya?

**72. PEMOHON: BINTI LAILATUL MASRUROH [10:07]**

Tahu, Yang Mulia. Sudah saya konfirmasikan ke pihak registrasi, tapi belum ada konfirmasi. Sudah saya kirimkan ulang.

**73. KETUA: SALDI ISRA [10:15]**

Ini makanya ... kapan Anda kirim itu, tanggal 9?

**74. PEMOHON: BINTI LAILATUL MASRUROH [10:19]**

Tanggal 9 sudah sampai di MK, Yang Mulia. Pemberitahuan perihal belum dileges itu tanggal 6.

**75. KETUA: SALDI ISRA [10:24]**

Belum dileges itu tanggal 6. Tanggal 9 sudah dikirim yang dileges.

**76. PEMOHON: BINTI LAILATUL MASRUROH [10:29]**

Sudah sampai di MK.

**77. KETUA: SALDI ISRA [10:31]**

Sudah sampai?

**78. PEMOHON: BINTI LAILATUL MASRUROH [10:32]**

Ya, Yang Mulia.

**79. KETUA: SALDI ISRA [10:34]**

Tapi ini buktinya kita belum menerima ... apa ... Pemohon. Yang kita terima yang gini. Bagaimana caranya melihatkan, ya? Anda bisa lihat, ya, yang Anda berikan itu yang ini, ya?

**80. PEMOHON: BINTI LAILATUL MASRUROH [10:46]**

Itu yang pertama, Yang Mulia. Sebelum adanya (...)

**81. KETUA: SALDI ISRA [10:50]**

Leges?

**82. PEMOHON: BINTI LAILATUL MASRUROH [10:50]**

Pemberitahuan perbaikan leges.

**83. KETUA: SALDI ISRA [10:51]**

Oke. Nah, kita belum terima, tapi akan kita lacak, ya, ada atau tidaknya, ya.

**84. PEMOHON: BINTI LAILATUL MASRUROH [11:00]**

Baik, Yang Mulia.

**85. KETUA: SALDI ISRA [11:01]**

Oke, terima kasih. Saudara Masruroh, Anda sudah mengajukan Perbaikan Permohonan. Ini Perbaikan Permohonan Saudara sudah kami terima ... apa namanya ... ini kan baru pengalaman pertama, ya?

**86. PEMOHON: BINTI LAILATUL MASRUROH [11:19]**

Ya, Yang Mulia.

**87. KETUA: SALDI ISRA [11:20]**

Jadi yang namanya pengalaman pertama itu selalu bikin kita rumit. Nah, nanti kalau ada permohonan-permohonan berikutnya, siapa tahu nanti lebih jelas dalam mengajukan permohonan, ya. Ini namanya juga proses belajar. Anda sekarang di mana posisinya ini?

**88. PEMOHON: BINTI LAILATUL MASRUROH [11:34]**

Posisi sedang di ruang belajar, Yang Mulia.

**89. KETUA: SALDI ISRA [11:38]**

Di ruang belajar. Jadi nanti kalau misalnya ini diputus oleh Mahkamah, apapun hasilnya dan nanti supaya terus memperbaiki, ya, kalau mengajukan permohonan ke Mahkamah Konstitusi. Terima kasih.

Dengan demikian, Sidang Perbaikan Permohonan untuk Perkara Nomor 173, ya, PUU-XXII/2024, tapi kami beritahu bahwa setelah ini

kami akan laporkan di RPH, RPH lah yang akan memutuskan Permohonan Saudara ini, apakah ini akan diputus setelah pleno atau diputus tanpa pleno, kami akan memberitahu kepada Saudara perkembangan Permohonan ini. Bisa paham, ya?

**90. PEMOHON: BINTI LAILATUL MASRUROH [12:30]**

Baik, Yang Mulia. Paham.

**91. KETUA: SALDI ISRA [12:31]**

Terima kasih. Dengan demikian, Sidang untuk Perkara 173/PUU-XXII/2024 dinyatakan selesai, sidang ditutup.

**KETUK PALU 3X**

**SIDANG DITUTUP PUKUL 09.40 WIB**

Jakarta, 27 Desember 2024  
Plt. Panitera,  
**Muhidin**

